

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga kebutuhan pokok kerap mengalami peningkatan setiap tahun sehingga masyarakat harus mencari cara untuk meningkatkan penghasilannya agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya yaitu menjalankan usaha kecil yang sering disebut dengan UMKM.

Dilihat dari segi kuantitas tenaga kerja, usaha kecil hanya memiliki jumlah pekerja antara 5 sampai 19 pekerja, sedangkan usaha menengah sekitar 20 hingga 99 pekerja (Badan Pusat Statistik, 1988). Rumah Laundry ini termasuk kedalam kategori usaha kecil yang terdapat di Kota Batam.

Rumah Laundry merupakan UMKM yang bergerak pada bidang jasa binatu (jasa laundry) yang telah beroperasi selama 3 tahun dan hanya mempunyai 3 karyawan, terdiri dari admin, bagian pencucian dan bagian setrika.

Seiringnya berjalannya operasional rumah laundry, terdapat kesulitan dalam melakukan pencatatan dimana semua pencatatan masih secara manual yaitu setiap pencatatan transaksi dicatat kedalam buku kas masuk maupun kas keluar.

Admin juga tidak melakukan pencatatan setiap transaksi sehingga mempunyai kesulitan untuk mengetahui langsung besarnya laba ataupun kerugian yang terjadi. Pencatatan manual tentu tidak dapat membantu menghasilkan laporan yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien sehingga berkendala dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dilakukan perancangan sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang memadai dimana dapat

membantu kegiatan operasional Rumah Laundry dengan judul “**Perancangan, Penyusunan, dan Penerapan sistem akuntansi pada Rumah Laundry.**”

1.2 Ruang Lingkup

Kondisi permasalahan Rumah Laundry saat ini adalah tidak adanya sistem akuntansi yang memadai. Perancangan proyek ini dengan menggunakan *software Microsoft Office Access 2010* yang diharapkan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data yang dihasilkan.

Pelaksanaan proyek ini dimulai dari melakukan survey tempat kerja praktek, pengarsipan dokumen, pencatatan sampai penyajian laporan keuangan. Ruang lingkup ini terdiri dari laporan penjualan, pembelian, sisa piutang dan hutang, jenis laundry, dan juga laporan lainnya.

1.3 Tujuan Proyek

Melakukan perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu pemilik dalam menghasilkan laporan serta diimplementasikan dalam usahanya. Sistem yang dirancang akan mempermudah melakukan penyusunan laporan setiap akhir periode, dan juga dapat mengetahui saldo akhir dari masing-masing laporan, seperti buku besar pembantu piutang dan hutang.

1.4 Luaran Proyek

Adanya perencanaan ruang lingkup diatas, maka luaran proyek yang akan dihasilkan berupa menu:

- a. Daftar, yaitu daftar akun, pelanggan, *supplier*, aset tetap, dan jenis laundry.
- b. Penjualan, yaitu nota penjualan dan penerimaan piutang.
- c. Pembelian, yaitu nota pembelian dan pembayaran hutang.
- d. Transaksi Umum, yaitu jurnal umum, penerimaan dan pengeluaran kas serta nilai penyusutan.
- e. Laporan, yaitu laba rugi, perubahan modal, neraca, penjualan dan rincian penjualan, pembelian, sisa piutang dan hutang, daftar aset serta buku besar (*ledger*).

1.5 Manfaat Proyek

Dengan adanya pelaksanaan kerja praktek di Rumah Laundry dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengguna

Menambah pengetahuan dan pemahaman yang terjadi didalam dunia praktek, terutama usaha UMKM.

2. Pemilik

Membantu pencatatan usaha, menghasilkan laporan dan memberikan informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Uraian kerangka dalam pembahasan proyek ini terdiri dari tujuh bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan luaran proyek, serta sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan sedikit penjelasan mengenai teori, hasil temuan dan peneliti sebelumnya serta informasi lainnya yang dapat dijadikan referensi pelaksanaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai identitas, struktur organisasi dan aktivitas operasional beserta penggunaan sistem yang digunakan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini memuat metode perancangan, teknik dalam mengumpulkan data, proses perancangan dan jadwal pelaksanaan kerja proyek.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan analisis data berupa observasi dan implementasi serta kendala yang timbul di tempat kerja praktek.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini terdiri dari hasil implementasi secara bertahap, saran atau *feedback* yang diperoleh dari pengguna atau pemilik atas sistem yang digunakan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan, saran beserta catatan yang perlu ditindaklanjuti oleh peneliti atau pengguna selanjutnya.